

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan sesuai dengan fokus dan rumusan kajian penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penguasaan guru mata pelajaran bahasa inggris pada SMP Negeri 2 Garut, dalam proses penerapan media TIK dalam meningkatkan mutu pembelajaran, pada dasarnya sudah dapat dikategorikan baik. Terlebih jika dibandingkan dengan proses pembelajaran pada sekolah lainnya. Hal ini karena kemampuan proses belajar guru bahasa inggris, desakan kebutuhan akan media TIK, pemahaman dan tingginya tuntutan mutu proses pembelajaran.
2. Proses penerapan media TIK dalam proses pembelajaran oleh guru mahasa inggris di SMP Negeri 2 Garut, diantaranya : (1) Media TIK digunakan dalam proses rencana proses pembelajaran, dan kelengkapan administrasi guru; (2) Media TIK digunakan dalam penyiapan, dan produksi media pembelajaran, baik sebagai media utama atau media produksi; (3) Media TIK, digunakan dalam proses pembelajaran dipergunakan guru bahasa inggris sebagai: media apersepsi pembelajaran, media penunjang, media lembar kegiatan, pendorong motivasi, kreativitas dan interaksi proses belajar, motivasi belajar, perangsang aktivitas dan interaksi belajar serta media pelatihan; (4) dan media TIK digunakan sebagai media proses belajar diluar kelas oleh peserta didik seperti: *LMS, Google Class Room, dan Library Digital*.
3. Seluruh guru mata pelajaran bahasa inggris tidak memiliki dasar akademik

tentang studi ilmu sistem informasi manajemen dan teknologi informasi dan komunikasi, karena merupakan kewajaran masih terdapatnya beberapa hambatan yang masih dihadapi dalam penerapan media TIK dalam proses pembelajaran. Hambatan yang masih dirasakan guru diantaranya yang bersumber dari internal guru dan yang bersumber dari keterbatasan manajemen dan fasilitas yang tersedia. Dan salah satu solusi yang menonjol dijadikan langkah pengendalian oleh guru adalah, kerjasama yang solid antar guru bahasa Inggris di lingkungan SMP Negeri 2 Garut.

4. Strategi pengembangan penguatan guru dalam penerapan media TIK dalam proses pembelajaran, diantaranya : (1) Strategi upaya perubahan tata kelola pendidikan internal sekolah; (2) Strategi sistem pengembangan program kerja sekolah; (3) Strategi sistem penguatan kapasitas guru; dan (4) Strategi orientasi proses pembelajaran. Adapun gambaran model seperti pada gambar 4.6 halaman 161.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bentuk hasil penelitian sebagai-mana kesimpulan tersebut diatas, diantaranya:

1. Sekalipun berdasarkan kajian penelitian ini, kapasitas guru bahasa Inggris sudah dikategorikan baik, namun ilmu pengetahuan teknologi masih terus berkembang sangat pesat, makanya, pihak guru dan kepala sekolah, layaknyaterus mengem-bangkan kemampuan dan keterampilan guru dalam penerapan media TIK dalam proses pembelajaran.

2. Penggunaan media TIK dalam proses pembelajaran khususnya pada SMP Negeri 2 Garut, layak nya difokuskan bukan hanya pada media peran guru, tetapi lebih tertuju pada upaya membantu peserta didik belajar lebih mudah, efektif dan efisien.
3. Untuk menanggulangi beberapa hambatan yang masih dihadapi guru bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Garut, layak nya difokuskan pada penanggulangan kemampuan guru dalam pengelolaan software sebagai alat bantu memproduksi beberapa media pembelajaran mandiri peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penanggulangan hambatan mutu proses pembelajaran merupakan hal yang sangat urgen.
4. Strategi pengembangan daya dukung kinerja guru dalam penguasaan penggunaan media TIK merupakan kewajiban utama pihak manajerial sekolah, tetapi strategi peningkatan kapasitas guru dalam penggunaan dan penerapan serta keterampilan guru dalam penggunaan media TIK sebagai media pembelajaran, guru senantiasa aktif bersama untuk melakukan pengembangan diri melalui teknik yang memungkinkan.

### **5.3 Rekomendasi**

Sedangkan rekomendasi hasil penelitian yang perlu disampaikan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Guru senantiasa mengembangkan kapasitas diri, pada aspek kemampuan dan keterampilan dalam penguasaan penggunaa media software dan hardware secara mandiri dan menerapkannya pada keseluruhan komponen tugas dan

kinerja guru.

2. Kepala sekolah dalam menerapkan strategi revitalisasi manajerial sekolah yang dilakukan dalam mendukung kapasitas kemampuan guru dalam penerapan media TIK dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, lebih difokuskan pada kemampuan personal dan penyediaan fasilitas.
3. Kepada peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat dikembangkan pada fokus kajian dan areal yang lebih luas, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan referensi ilmiah.